

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Terdapat perubahan sosial-ekonomi rumahtangga petani sebelum dan sesudah alih fungsi lahan pertanian, perubahan positif berupa meningkatnya taraf hidup rumahtangga petani dari sisi keadaan rumah, tingkat pendapatan, tingkat kepemilikan asset dan tingkat ketergantungan lahan. Perubahan negatifnya adalah semakin mudarnya tingkat kebudayaan pertanian dari peran usia produktif terhadap pertanian yang semakin menurun, menurunnya tingkat sopan-santun dan semakin tersingirkannya kebudayaan adat-istiadat pedesaan dari kemodernisasi serta percampuran budaya warga pendatang.
2. Terdapat faktor eksternal dan faktor internal dalam alih fungsi lahan pertanian, faktor eksternal dipengaruhi oleh pengaruh pemerintah dengan nilai probabilitas 0,003 maka H_0 ditolak. Faktor internal dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orangtua, dan tingkat pendidikan anak dengan nilai probabilitas 0,011 dan 0,036. Semakin tinggi tingkat pendidikan

orang serta semakin tinggi tingkat pendidikan anak maka pengambilan keputusan mengalih fungsikan lahan pertanian akan semakin besar

B. Saran

1. Dalam upaya meminimalisir laju alih fungsi lahan pertanian di Desa Panggungharjo Pemerintah harus merumuskan suatu kebijakan dalam menentukan zona tata ruang kota yang lebih tepat lagi agar tidak terjadi alih fungsi lahan pertanian pada lahan yang produktif.
2. Untuk masyarakat diharapkan mampu menyadari bahwa semakin banyak alih fungsi lahan pertanian memberikan dampak sosial-ekonomi baik melalui sosialisasi maupun edukasi dalam pertanian modern, dengan adanya kesadaran tersebut diharapkan masyarakat mampu mempertimbangan dalam mengambil keputusan alih fungsi lahan pertanian.

C. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode questioner, wawancara, dan observasi mengalami kesulitan pada pencarian responden, dari segi alamat, waktu serta cuaca.